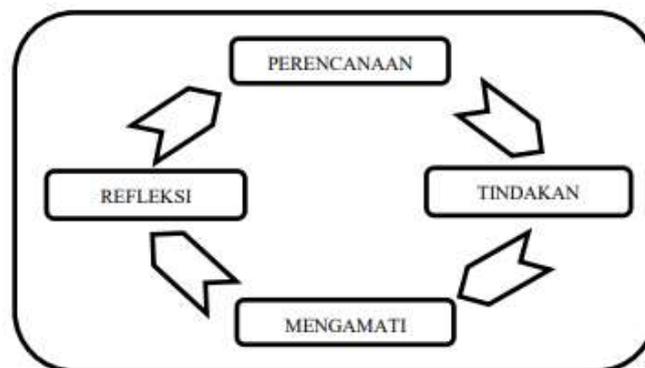


## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Untuk mendeskripsikan serta menguraikan bagaimana media pembelajaran *Index card match* diterapkan pada pembelajaran PAI di sekolah guna menguatkan daya ingat siswa, maka *Action Research* dipilih sebagai desain dalam penelitian ini, karena *Action Research* menurut David Coghlan and Teresa Brannick (2010) merupakan desain penelitian yang sifatnya mendeskripsikan hasil mulai dari perencanaan, proses, hingga evaluasi. Creswwel (2012) juga menyatakan bahwa *Action Research* merupakan penelitian yang fokus pada tindakan tertentu serta sistematis (Sugiyono, 2015).

*Action Research* atau juga dikenal sebagai penelitian tindakan kelas memiliki beberapa model yang biasa digunakan dalam dunia pendidikan. Menurut Sudrajat, model yang biasa digunakan dalam bidang pendidikan yaitu diantaranya model dari Kurt Lewin, model Kemmis dan McTaggart, model John Elliot, dan model Dave Ebbutt (Komariah, 2012). Namun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan model *action research* dari Kurt Lewin yang terdiri dari 4 siklus yaitu: (1) Perencanaan, (2) Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi (Lestari, 2018).



Gambar 3. 1 Model PTK Kurt Lewin

Sumber. Buku Pedoman PTK (Dalam Gunawan. 2020, hal 41)

Selain itu penelitian tindakan kelas ini juga melewati beberapa langkah dalam pelaksanaannya dimulai dari mengidentifikasi dan menganalisis masalah, dilanjutkan merumuskan masalah dan merumuskan hipotesis tindakan, lalu membuat rencana tindakan dan pemantauannya. Setelah dibuat rencana tindakan dan pemantauannya dilanjutkan dengan melaksanakan tindakan tersebut dan

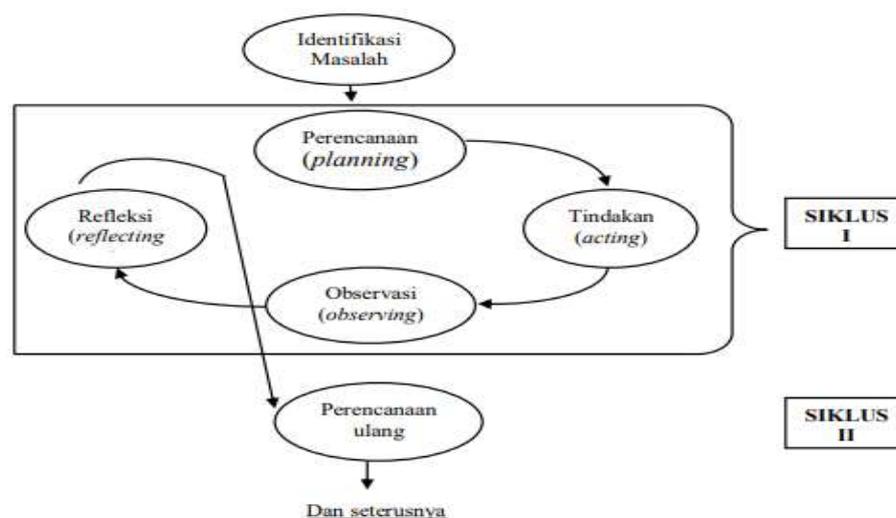
mengamatinya. Setelah dilakukan tindakan dan telah dilakukan pengamatan maka langkah selanjutnya yaitu mengolah dan menafsirkan data yang sudah didapat yang kemudian data tersebut dianalisis. Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu memvalidasi data dan terakhir melaporkan hasil dari penelitiannya (Kunandar, 2008).

Melalui metode AR ini, peneliti juga melakukan kolaborasi dengan beberapa pihak yang berkepentingan dan berkompeten dengan fokus penelitian ini. Pihak-pihak tersebut yaitu siswa sebagai partisipan, guru PAI yang telah berpengalaman sebagai co-researcher, dan dosen PAI sebagai pakar pembelajaran.

### 3.2 Prosedur Penelitian

Dalam implementasinya, ada beberapa tahapan penelitian yang peneliti laksanakan. Tahap pertama, melakukan koordinasi dengan pihak-pihak yang peneliti libatkan dalam penelitian ini untuk menyamakan persepsi dan arah penelitian serta peran masing-masing pihak.

Selanjutnya peneliti menyusun perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran dalam penelitian ini berupa aktifitas menyusun rumusan masalah, tujuan yang akan dicapai, dan membuat rencana tindakan termasuk di dalamnya berupa mempersiapkan instrumen dan perangkat pembelajaran. Peneliti menggunakan model penelitian tindakan kelas kurt lewin yang mencakup siklus berikut ini:



Gambar 3. 2 Model PTK Kurt Lewin  
Sumber. (Arikunto, 2010, p. 173)

Berdasarkan desain penelitian tindakan kelas Kurt Lewin, penelitian ini memiliki beberapa tahap perencanaan sebelum melaksanakan penelitian. Adapun rencana pelaksanaan penelitian ini pada siklus I dilakukan dengan melalui 4 tahap, yaitu:

- **Siklus**

- A. Perencanaan

Secara lebih rinci kegiatan yang dilakukan dalam tahap perencanaan yaitu:

1. Menentukan hari dan tanggal penelitian.
2. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) tentang materi pembelajaran PAI yaitu hikmah ibadah haji, wakaf, dan zakat dengan menggunakan media pembelajaran *index card match*.
3. Menyiapkan alat perekam yang berfungsi untuk merekam dan mendokumentasikan proses pembelajaran.
4. Menyiapkan media pembelajaran *index card match* berupa kartu-kartu yang akan digunakan dalam pembelajaran.
5. Menyiapkan alat evaluasi berupa soal-soal yang akan diisi oleh siswa.
6. Menyiapkan lembar observasi sebagai
7. Bekerja sama dengan guru PAI dimana penelitian dilakukan dan pakar pembelajaran PAI sebagai observer untuk mengamati aktivitas guru dan siswa ketika pembelajaran PAI dilakukan dengan menggunakan media *index card match*.

Pada tahap perencanaan ini, peneliti mengkomunikasikan perencanaan pembelajaran yang telah dibuat dengan co-researcher dan pakar pembelajaran untuk mendapatkan masukan.

- B. Pelaksanaan/Tindakan

Kemudian pada tahap selanjutnya ini, peneliti melakukan tindakan yang merupakan tahap pelaksanaan dari apa yang sudah direncanakan di tahap perencanaan serta pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya yang berisikan kegiatan awal dalam pembelajaran, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Lebih rinci Tindakan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Guru melakukan pengkondisian kelas di awal pembelajaran dan apersepsi.

2. Guru memberikan tayangan video di awal pembelajaran mengenai materi yang dibahas.
3. Siswa menyimak secara seksama video yang ditayangkan dan menanggapi setelah selesai menyimak berupa tanggapan masing-masing atau berupa pertanyaan.
4. Guru memberikan tanggapan balik kepada siswa serta mengaitkannya dengan materi yang dibahas
5. Guru menggunakan media *index card match* mengenai materi yang dibahas.
6. Siswa masing-masing mengambil satu kartu secara acak yang dapat berupa pertanyaan ataupun jawaban.
7. Guru memberikan instruksi untuk mencari pasangan dari setiap kartu yang siswa dapatkan.
8. Siswa mencari pasangan dari kartunya dan duduk bersama setelah mendapatkan pasangannya.
9. Siswa membacakan pertanyaan dan jawabannya untuk membuktikan apakah pasangan yang didapat adalah benar atau salah.
10. Kemudian pemberian apresiasi bagi yang benar
11. Guru membantu siswa untuk merefleksikan atau menyimpulkan pembelajaran yang sudah dilakukan.

#### C. Pengamatan

Selanjutnya pada tahap pengamatan ini, peneliti melakukan observasi selama proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan alat perekam yang di dalamnya tercantum tahap proses serta hasil dari kegiatan pelaksanaan. Pengamatan ini bertujuan guna menghimpun temuan-temuan dan hasil pasca tindakan supaya dievaluasi serta menjadi dasar dalam tahap refleksi segala aspek yang diamati.

#### D. Refleksi

Tahap refleksi menjadi tahap mengemukakan kembali apa yang telah dilakukan. Tahap ini dilakukan setelah dilakukannya tindakan dan tahap pengamatan menjadi landasan di tahap refleksi ini apa yang telah dan belum dilakukan serta apakah masih ada permasalahan yang muncul dan menjadi pertimbangan untuk melakukan perencanaan ulang guna melakukan siklus selanjutnya. Refleksi dilakukan secara kolaboratif bersama dengan co-researcher dan pakar. Hasil dari refleksi ini

kemudian ditindaklanjuti dengan menyusun perencanaan pembelajaran kembali untuk siklus selanjutnya. Kegiatan ini berulang sampai peneliti dan tim menganggap cukup.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, secara garis besar ada tiga kelompok partisipan yang akan berkolaborasi dengan peneliti. Partisipan pertama Siswa Sekolah Menengah Atas Negeri 4 Cimahi Kelas X sebanyak 34 orang. Partisipan kedua adalah dua orang guru PAI yang sudah berpengalaman dalam pembelajaran PAI dan akan bertindak sebagai *co-researcher*. Partisipan ketiga adalah dua orang pakar pembelajaran PAI yang merupakan dosen pembelajaran PAI dari Universitas Pendidikan Indonesia. Partisipan inilah yang akan membantu peneliti dalam mengimplementasikan media pembelajaran *Index card match* dalam pembelajaran PAI.

Kemudian tempat yang dijadikan tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 4 Cimahi yang terletak di Jl. Kihapit Barat No.323, Leuwigajah, Kec. Cimahi Sel., Kota Cimahi, Jawa Barat 40532.

### 3.4 Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif dalam metode *Action Research* maka instrument kunci dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan partisipan yaitu siswa/i. Teknik pengumpulan data dalam metode action research tipe penelitian tindakan kelas ini menggunakan beberapa macam teknik pengumpulan data.

#### A. Observasi

Observasi menjadi salah satu dalam teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yang dilakukan peneliti dengan beberapa pihak ahli untuk dapat mengamati segala hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Hal yang diamati dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan guru dalam melakukan pembelajaran dengan menggunakan media *index card match* dan hasil bagaimana daya ingat siswa melalui lembar evaluasi.

#### B. Rekaman Video

Rekaman video pembelajaran yang dilakukan di kelas menjadi alat pencatat untuk dapat menggambarkan apa yang terjadi ketika pembelajaran berlangsung.

Lalu catatan harian dan catatan lapangan juga menjadi salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini.

#### C. Tes Tertulis

Tes ini berfungsi sebagai alat pengumpulan data untuk mengetahui hasil atau perubahan dari kegiatan yang dilakukan.

#### 3.5 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini mempergunakan tahap melihat apa yang ada di lapangan, langkah merumuskan apa yang ada di lapangan, langkah merumuskan penerapan atau solusi, terakhir pemberian tindakan (Mahbubah, 2008). Analisis data dilakukan pasca tindakan dari setiap siklus. Teknik analisis data yang dalam penelitian ini ialah teknik analisis data deskriptif kualitatif, yaitu (1) reduksi data, (2) penyajian data, dan (3) penarikan kesimpulan (Fadhilah, 2021).

